

Bidang Unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM MERDEKA DAN IMPLEMENTASINYA DI MI ISLAMIYAH KROYA**

TIM PENELITI :

1. UMI ZULFA
2. WAHYU NUNING BUDIARTI
3. DIAH GALUH PRIHATIN
4. GITA CAHYANI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

TAHUN 2022

# HALAMAN PENGESAHAN

# LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum

Merdeka Dan Implementasinya Di MI Islamiyah Kroya

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

1. Nama Lengkap : Umi Zulfa
2. NIP/NIDN : 2117047401
3. Pangkat/Golongan : Lektor / IIId
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
6. Alamat Rumah : Karangjengkol
7. Telp Rumah/HP : 081327097472
8. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id

Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang

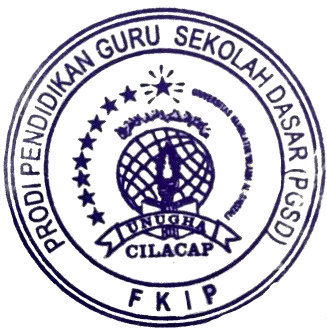
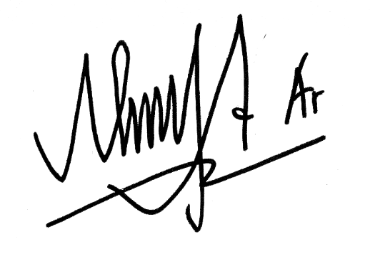
Jumlah Mahasiswa : 2 Orang

Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 3.000.000,00

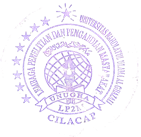
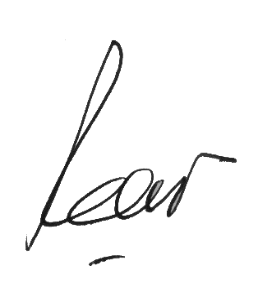
Cilacap, 20 November 2022





|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi  ( MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.) NIDN 0628098501 | Ketua Peneliti  ( UMI ZULFA )  NIDN. 2117047401 |

Mengetahui,



Kepala LP2M

(Fahrur Rozi, M.Hum )

951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum

Merdeka Dan Implementasinya Di MI Islamiyah Kroya

1. Bidang Unggulan : Pendidikan
2. Ketua Peneliti :
   1. Nama Lengkap : Umi Zulfa
   2. NIP/NIDN : 2117047401
   3. Pangkat/Golongan : Lektor / IIId
   4. Jabatan Fungsional : Lektor
   5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
   6. Alamat Rumah : Karangjengkol
   7. Telp Rumah/HP : 081327097472
   8. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id
3. Anggota peneliti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Bidang Keahlian** | **Alokasi Waktu**  **(Jam/ Minggu)** |
| 1 | Umi Zulfa | Manajemen Pendidikan | 10 jam |
| 2 | Wahyu Nuning Budiarti | Pendidikan Dasar | 8 jam |
| 3 | Diah Galuh | Pendidikan Dasar | 6 jam |
| 4 | Gita Cahyani | Pendidikan Dasar | 6 jam |

1. Objek penelitian yang diteliti : *pendiidkan karakter dalam kurikulum merdeka*
2. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
3. Anggaran yang diusulkan : Rp 3.000.000,00
4. Lokasi penelitian : MI Islamiyah Kroya
5. Hasil yang ditargetkan :

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama | : | Umi Zulfa | |
| NIDN | : | 2117047401 | |
| Judul Penelitian | : | | Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka dan Implementasinya Di MI Islamiyah Kroya | |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaaan sadar dan tidak dipaksakan.

|  |
| --- |
| Ketua Peneliti    ( UMI ZULFA, M.Pd )  NIDN. 2117047401 |
|  |

# ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah tentang mendorong peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang memiliki hati nurani, akal, raga, rasa dan tujuan. Tujuan pembelajaran yang diuraikan dalam artikel ini adalah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa MI Islamiyah Kroya

Dalam kurikulum merdeka, pendidikan karakter mengacu pada upaya optimal untuk menumbuhkan karakter dasar peserta didik yang sesuai atau berkaitan dengan nilai-nilai pancasila. Tujuannya adalah agar siswa benar-benar memahami makna karakter, memahami alasan perlunya karakter, dan menerapkan karakter dalam interaksi, posisi dan peran sosial yang mereka mainkan di sekolah dan di luar sekolah. Implementasi pendidikan karakter di Indonesia bersumber dari Pancasila yang menjadi dasar nilai penting. Pengembangan pendidikan karakter dipandu oleh buku pemerintah, yang diulas lebih detail oleh seluruh sekolah yang mengelola langsung situasi tersebut. Oleh karena itu, tidak heran jika setiap sekolah memiliki wacana dan praktik yang berbeda dalam pelaksanaan pendidikan karakter karena kondisinya juga berbeda di setiap sekolah.

Kata Kunci : *implementasi*, pendidikan karakter

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal. Pengembangan Fun Science Activity Learning Berbasis Phbs Untuk Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademik universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 - 20 November 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam analisis pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka dan implementasinya di MI Islamiyah Kroya. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh keluarga besar MI Islamiyah Kroya yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan penelitian ini dan instansi lokasi penelitian

Cilacap, 20 November 2022

Ketua Pelaksana

# DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Halaman Pengesahan ......................................................... | ……………………………………….. | ii |
| Daftar Isi ............................................................................ | ……………………………………….. | iii |
| Pernyataan Keaslian Penelitian ......................................... | ……………………………………….. | iv |
| Abstrak .............................................................................. | ……………………………………….. | v |
| Kata Pengantar .................................................................... | ……………………………………….. | vi |
| Daftar isi ............................................................................ | ……………………………………….. | vii |
| BAB I PENDAHULUAN ........................................... | ……………………………………….. | 1 |
| BAB II STUDI PUSTAKA ......................................... | ……………………………………….. | 3 |
| BAB III METODE PENELITIAN .............................. | ……………………………………….. | 7 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .. | ……………………………………….. | 10 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... | ……………………………………….. | 15 |
| DAFTAR PUSTAKA ...................................................... | ……………………………………….. | 16 |
| Lampiran-Lampiran ……………………………………. | ……………………………………….. | 17 |

# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang penting dari setiap fase perkembangan manusia. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar seseorang dapat berkembang dalam setiap prosesnya secara optimal (Sari, 2021). Tentu saja, pendidikan dan sifat-sifat berharga seperti nalar hadir dalam setiap fase kehidupan. Nalar dan pendidikan saling terkait karena orang yang cerdas dapat memperoleh manfaat dari pendidikan (Biesta, 2010). Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang harus diberikan kepada seseorang.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan karakternya. Kegiatan tersebut dipimpin oleh guru (Supranoto, 2015). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi setiap guru untuk memperhatikan pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik. Namun peran orang tua juga sangat mempengaruhi karakter anak (Celin, 2022). Pendidikan karakter menjadi penting karena dapat memajukan masa depan bangsa, dimana nantinya bangsa tersebut akan dipraktikkan oleh anak-anak yang sekarang bersekolah. Sebagai refleksi dan antisipasi, pemerintah telah merencanakan implementasi pendidikan kepribadian terpadu di semua pendidikan. terhadap kegiatan di sekolah. Sekolah dalam hal ini merupakan saluran alternatif untuk pembentukan karakter. Chamisijatin (2022) menunjukkan bahwa pembentukan karakter di sekolah bukan hanya tentang belajar benar dan salah. Pendidikan karakter juga merupakan upaya untuk mengembangkan kebiasaan yang baik agar peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Pencapaian tujuan pendidikan karakter yang diantisipasi jelas membutuhkan peran guru, baik sebagai pendidik, pembimbing, pembina dan pendamping siswa (Celin, 2022). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kematangan mental dan emosional yang baik agar dapat menjadi teladan bagi siswanya (Wahyunianto, 2018). Dalam pembelajaran, guru berperan besar agar siswa mengetahui karakteristiknya agar pembelajaran diterima dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru didasarkan pada kurikulum sekolah. Tentunya kurikulum pendidikan akan disesuaikan dengan perkembangan saat ini (Ritonga, 2018). Pendidikan karakter itu tercantum dalam kurikulum mandiri (Chamisijatin, 2022).

Kurikulum mandiri merepresentasikan perubahan cara memandang proses dalam kaitannya dengan hasil belajar yang ada. Berikut adalah beberapa fitur utama dari program belajar mandiri untuk membantu siswa kembali belajar: Pembelajaran proyek berbasis profil siswa Pancasila untuk mengembangkan keterampilan dan memperkuat karakter siswa. Sasaran pelaksanaan program pembinaan kepribadian mandiri anak sekolah adalah Profil Siswa Pancasila. Profil siswa Pancasila merepresentasikan siswa Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat dengan keterampilan umum dan perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila: Keimanan, Ketuhanan Yang Maha Esa, akhlak mulia, keberagaman global, kerjasama, kemandirian, berpikir kritis dan kreativitas (Ismail, 2021). Dengan demikian, pengembangan karakter ilmiah merupakan bagian dari kurikulum mandiri. Menurut Kemendikbud (2019), belajar mandiri adalah tindakan yang memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, membebaskan guru dari birokrasi yang rumit dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bidang studi. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan kebebasan belajar, guru dapat mengembangkan metode pengajaran baru bagi siswanya ( Chamisijatin, 2022).

**1.2 Pembatasan Masalah**

Riset ini dibatasi pada satu sekolah menengah pertama saja yaitu MTs MINAT Kesugihan.

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

1. Bagaimanakah pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama?
2. Bagaiamanakah pengimplementasian pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka di MTs MINAT Kesugihan?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mngetahui bagaimanakah pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama
2. Untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka di Mts MINAT Kesugihan

# Urgensi Penelitian

Riset ini dilakukan untuk mengetahui pendidikan karakter di Mts MINAT Kesugihan

# BAB II

# STUDI PUSTAKA

* 1. **Kurikulum**

Kurikulum Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Latin curir yang berarti pelari, dan cure yang berarti tempat berlari. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga Romawi kuno Yunani dan berarti jarak yang harus ditempuh pelari dari garis start hingga garis finis. Dalam The Curriculum, sebuah buku teks tentang subjek yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1918, John Franklin Bobbitt mengatakan bahwa gagasan kurikulum berakar dari kata Latin untuk lintasan lari, dan menjelaskan kurikulum sebagai serangkaian tindakan dan pengalaman yang mana anak-anak tumbuh menjadi orang dewasa sebagaimana mestinya. Selain itu, kurikulum mencakup seluruh ruang lingkup tindakan formatif dan pengalaman di sekolah dan seterusnya, bukan pengalaman berlangsung di sekolah; Pengalaman yang tidak direncanakan dan tidak diarahkan, dan pengalaman yang ditujukan khusus untuk pelatihan anggota dewasa yang dimaksud masyarakat (Baderiah, 2018, hlm. 7).

* 1. **Kurikulum Merdeka**

Merdeka Belajar adalah semacam kebijakan adaptif untuk memperkuat kepentingan yang semakin meningkat. Agar peserta didik mengalami kemandirian, sistem pendidikan nasional harus diperbaiki sesuai dengan konsep kebebasan belajar. Dengan demikian, siswa dapat memaknai kompetensinya sendiri sebagai anugerah yang dimilikinya dengan bantuan kurikulum (GTK-Sekretariat, 2020). Menurut Kemendikbud (2020:5), belajar mandiri memberikan kebebasan dan otonomi lembaga pendidikan serta bebas dari birokrasi, guru dibebaskan dari birokrasi yang berbelit-belit, dan siswa diberi kebebasan memilih jurusan mereka suka.

Kebijakan Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik soft skill maupun hard skill agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan menjadi pemimpin bangsa yang unggul dan cakap di masa depan serta berkepribadian baik. Program pembelajaran eksperiensial dengan jalur fleksibel dirancang untuk membantu siswa mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020).

# Profil pelajar pancasila

Karakter siswa Pancasila diharapkan menghasilkan lulusan yang juga menunjukkan karakter dan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan dan dapat dicapai untuk mempertegas nilai-nilai luhur Pancasila kepada siswa dan pemangku kepentingan, atau pemegang kepentingan Siswa yang berpartisipasi dalam proyek karakter siswa Pancasila dikenal sebagai Santri Pancasila. Itulah sebabnya siswa diharapkan dari Pancasila menjadi mahasiswa yang tidak hanya cerdas tetapi juga berdaya saing global, berkarater, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila (Direktorat Sekolah Dasar, 2020).

# Pendidikan karakter

Pendidikan karakter terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan mengacu pada usaha yang sadar atau terencana untuk terwujudnya suasana belajar yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Menurut Wahidin (2017), pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik. Tujuan pendidikan adalah menyeimbangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Karimah, 2018). Menurut Afandi (2011), kata karakter adalah watak, sikap atau kepribadian seseorang, yang terbentuk dari hasil internalisasi di balik cara pandang dan pemikiran. Karakter dapat diwujudkan oleh masyarakat, keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter sendiri diartikan sebagai suatu sistem pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan budaya bangsa, yang meliputi komponen pengetahuan, sikap dan tindakan, baik untuk Tuhan maupun untuk kebaikan diri sendiri, masyarakat dan Bangsa (Afandi). , 2011). Pembentukan pendidikan karakter sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang dan keberhasilan masa depan suatu bangsa. Pembelajaran yang efektif harus dicapai melalui perencanaan yang matang, pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat. Sesuai dengan hakikat nilai pedagogik, karakter merupakan tuntutan seluruh sekolah yang harus didukung oleh semua guru dan pembelajaran serta menjadi budaya sekolah yang tidak terpisahkan.

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

**3.1. METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berbeda dari penelitian lain dalam banyak hal. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami keadaan konteks yang menunjukkan gambaran rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks secara alami tentang apa yang sebenarnya terjadi di bidang kajian (Fadli, 2021, hlm. 34).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari pengalaman subjek, mis. perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Sesuai dengan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran tentang sesuatu peristiwa atau keadaan secara objektif berupa gambaran keadaan dan melalui pelaksanaan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data.

**3.2 Teknik pengumpulan data serta analisis data**

Pengumpulan data berlangsung dalam kondisi alami. Dalam penelitian kualitatif, ada minat yang lebih besar untuk mempelajari fenomena sosial budaya dalam suasana yang terjadi secara wajar/alamiah, secara wajar dalam kondisi terkontrol atau laboratorium (Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, 2020, hal. 17).

**BAB IV**

**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Karakter adalah nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi segala sesuatu aktivitas manusia, baik yang berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan orang-orang terdekat maupun dengan lingkungannya, terwujud melalui pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, karma, budaya dan adat istiadat.

Pembelajaran kurikulum mandiri ini terkait dengan profil siswa Pancasila yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan tetap mempertahankan nilai-nilai budi pekerti. Sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 162 Tahun 2021, bahwa kerangka kurikulum dasar terdiri dari: a) struktur kurikulum; B. capaian pembelajaran; dan C. Prinsip Pembelajaran dan Penilaian. Dalam kurikulum mandiri, setiap kegiatan harus mengarah pada suatu proyek. Dalam hal ini, sekolah sering menyelenggarakan pameran untuk mempresentasikan hasil karya siswa dan meskipun tidak memiliki halaman yang luas mendukung diadakannya pameran bersama dengan orang tua atau instansi. Sekolah dapat mempresentasikan studinya pada mata pelajaran apa saja atau melanjutkan mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan profil karakter pancasila.

Implementasi pendidikan karakter yang efektif terjadi ketika semua warga sekolah memiliki karakter yang baik, sopan santun dan kemampuan untuk selalu menciptakan suasana karakter di sekolah. sehingga dapat dijadikan contoh yang baik bagi sekolah lain dan akhirnya mencapai tujuan dan mutu sekolah tersebut.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter pada RPP yang sebelumnya disusun oleh guru. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam RPP ini disesuaikan juga dengan materi yang ada dalam pembelajaran (Sanra, 2022). Guru diberikan kebebasan dalam menginvasikan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Sejalan dengan pendapat Sanra (2022) bahwa dalam kurikulum merdeka belajar guru dan siswa mempunyai kebebasan untuk berinovasi dan belajar dengan kreatif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru saatmenerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu dengan menjadi teladan bagi siswa, dan mengetahui karakteristik siswa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di MTs MINAT Kesugihan berjalan dengan baik. Misalnya sosialisasi dan pelatihan pembentukan karakter, menciptakan suasana karakter di sekolah, menunjukkan contoh-contoh pembentukan karakter, pelibatan warga sekolah, konsistensi dalam pembentukan karakter, integrasi pada setiap mata pelajaran dan evaluasi pelaksanaan pembentukan karakter dll.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**5.1 Kesimpulan**

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diciptakan oleh Menteri Pendidikan kita Nadiem Mukarim dimana dalam kurikulum merdeka memberikan kebebasan siswa untuk mengekspor kemampuan dan minatnya. Pendidikan karakter pada pembelajaran kurikulum merdeka belajar ini dapat dilakukan dengan hal yang sederhana yaitu menjadikan guru sebagai teladan yang baik bagi siswanya dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada RPP yang dibuat guru. Pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam RPP tersebut tentunya dipertibangkan dengantujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan menggunakan kurikulum merdeka perubahan sangat terasa di sekolah guru lebih fleksibel untuk berkreasi dalam mengajar semaksimal mungkin, serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa. Proses pembelajaran kurikulum merdeka pada MTs MINAT Kesugihan mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

**5.2 Rekomendasi**

Hasil penelitian inidiharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya. Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka dimaksudkan sebagai sarana bagi peserta didik untuk senantiasa menerapkan nilai-nilai karakter yang berlandaskan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

# DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 1(1), 85-98.

Baderiah. (2018). Buku Ajar Pengembangan Kurikulum. In Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo

Biesta, G. J. J. (2010). Why “What Works” Still Won’t Work: From Evidence\_Based Education To Value-Based Education. Studies In Philosophy And Education, 29(5), 491–503.

Celin, T. (2022). PENINGKATAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS. Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(3), 321-338.Chamisijatin, L., Permana, F. H., Zaenab, S., Hidayat, S., & Aini, N. (2022). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Penerapan Literasi dalam Pembelajaran sebagai Upaya Inovasi Pembelajaran dalam Merdeka Belajar pada Pandemi Covid-19. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7(2), 216-231.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(1), 76-84.

Karimah, U. (2018). Pondok pesantren dan Pendidikan: relevansinya dalam tujuan Pendidikan. MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah, 3(1), 137.

Ritonga, M. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi. Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(2).

Sari, Wann Nurdiana. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 1(1), 10-14.

Sekretariat GTK. 2020. Merdeka Belajar. Artikel. Diakses tanggal 27 Mei 2020.

Supranoto, H. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA. Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 3(1), 36–49.

Wahyunianto, S. (2019). Impelentasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter:(Sebagai Pengantar). Deepublish.

# LAMPIRAN

* 1. **Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Biaya/ Sat (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|  |  |  |  |
| 1. | Honorarium | | |
|  | A Ahli materi | 300.000 | 300.000 |
|  | B Ahli bahasa | 300.000 | 300.000 |
|  | C. Ahli kesehatan masyarakat | 300.000 | 300.000 |
|  | D. Pembuatan media | 400.000 | 400.000 |
| 2. | Bahan dan Perawatan Penelitian | | |
|  | A. ATK | 200.000 | 200.000 |
|  | B Kertas | 200.000 | 200.000 |
|  | C. Flash Disk | 200.000 | 200.000 |
|  | D. Kuota Data | 200.000 | 200.000 |
| 3. | Biaya Perjalanan | | |
|  | Survey pendahuluan | 200.000 | 200.000 |
|  | Survey pelaksanaan | 300.000 | 300.000 |
| 4. | Lain-lain | | |
|  | Submit jurnal sinta 2 | 400.000 | 400.000 |
| **JUMLAH** | |  | **3.000.000** |
| **Terbilang : dua juta rupiah** | | | |

# Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **WAKTU / MINGGU** | | | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5-12** | **13** | **14** | **15-19** | **20-22** | **23-24** |
| **PERSIAPAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Studi pustaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengembangan kerangka penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PELAKSANAAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengujian instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PASCA PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pembuatan laporan penilitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pembuatan jurnal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

* 1. **Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti**

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Data Pribadi**

Nama lengkap : Umi Zulfa

Tempat dan Tgl Lahir : Cilacap

Jenis Kelamin : ~~Pria~~ / Wanita

Alamat : Karangjengkol, Kesugihan, Cilacap

Telp/email : umi.zulfa@iaiig.ac.id

Telp Rumah/HP : 081327097472

# Pendidikan Formal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | S-1 | S-2 | S-3 |
| Universitas | S1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto | S2 Universitas Negeri Yogyakarta, | S3 Universitas Pendidikan Indonesia |
| Program Studi | Pendidikan Agama Islam | Manajemen Pendidikan | Manajemen Pendidikan |
| Kota | Purwokerto | Yogyakarta | Bandung |
| Negara | Indonesia | Indonesia | Indonesia |